



Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Berbasis Koperasi Di Pasar Johar Semarang

Pratamada Bintang Suhbrastha¹, Givanda Eka Dhea Fadhilah², Wahyu Karminita³,
Ahmad Faruq⁴, Riyanni Cinta Sari⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

pratamadabintang@gmail.com¹, givandaeka02@gmail.com², wahyukarmn30@gmail.com³,
ahmad10faruq@gmail.com⁴, riyannicinta27@gmail.com⁵

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, RT.7/RW.7, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196

Korespondensi Penulis : pratamadabintang@gmail.com

Article History:

Received: 11 April 2024

Accepted: 12 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: Training, MSME, Cooperative

Abstract. This activity aims to explore the effectiveness of cooperative-based entrepreneurial motivation training in improving the performance and sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), by providing the knowledge, skills, and attitudes needed to become a successful entrepreneur. Pasar Johar Semarang SME entrepreneurs face various challenges in running cooperative-based entrepreneurship. It is often difficult to reach a wider market because of limited access to strategic distribution locations that inhibit the potential for business expansion. Through this training, participants are expected to learn about the benefits of being a member of a cooperative, such as access to capital, training, and business networks. will provide training on a range of business skills essential to SMEs, such as financial management, marketing, and product development. The participants will learn how to manage their business more effectively and efficiently. By presenting speakers from UMKM Center Central Java, participants as SME entrepreneurs in Pasar Johar can ask questions directly related to problems that are often encountered in the field not only about cooperative problems but other complaints ranging from existing regulations, trade permits from orders, and even procedures for getting help from the government. These efforts are expected to help pasar Johar Semarang SME partners in developing cooperative-based entrepreneurship in a sustainable manner.

Abstrak. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pelatihan motivasi kewirausahaan yang berbasis koperasi dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Para pelaku usaha UKM Pasar Johar Semarang menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan kewirausahaan berbasis koperasi. Seringkali kesulitan menjangkau pasar yang lebih luas karena terbatasnya akses terhadap lokasi distribusi yang strategis sehingga menghambat potensi ekspansi usahanya. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta belajar tentang manfaat menjadi anggota koperasi, seperti akses ke permodalan, pelatihan, dan jaringan bisnis. akan memberikan pelatihan tentang berbagai keterampilan bisnis yang penting untuk UKM, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk. Para peserta akan belajar bagaimana mengelola bisnisnya dengan lebih efektif dan efisien. Dengan menghadirkan narasumber dari UMKM Center Jawa Tengah, peserta selaku pengusaha UKM di Pasar Johar dapat bertanya langsung terkait masalah yang sering kali ditemui dilapangan tidak hanya tentang masalah koperasi namun keluh kesah lainnya mulai dari peraturan

* Pratamada Bintang Suhbrastha, pratamadabintang@gmail.com

yang ada, perijinan dagang dari pemerintah, bahkan tata cara mendapatkan bantuan dari pemerintah. Upaya-upaya ini diharapkan dapat membantu mitra Ukm pasar Johar Semarang dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis koperasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pelatihan, UMKM, Koperasi

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UKM terhadap PDB mencapai 61,07% dan menyerap 97% tenaga kerja (Badan Pusat Statistik, 2023). Namun, banyak UKM yang masih mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya. Salah satu kendala utama adalah rendahnya motivasi kewirausahaan para pelaku UKM (Yulianti, Suharso, & Iswandono, 2020). Motivasi kewirausahaan merupakan faktor penting dalam mendorong UKM untuk berkembang. Pelaku UKM yang memiliki motivasi tinggi akan lebih terdorong untuk bekerja keras, kreatif, dan inovatif dalam menjalankan usahanya (Yulianti, Suharso, & Iswandono, 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan para pelaku UKM. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan para pelaku UKM adalah dengan mengadakan pelatihan motivasi kewirausahaan. Pelatihan ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan berbasis koperasi.

Pendekatan berbasis koperasi dalam pelatihan motivasi kewirausahaan memiliki beberapa keunggulan. Diantaranya pendekatan ini dapat membantu para pelaku UKM untuk memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi, seperti kerjasama, solidaritas, dan gotong royong (Yulianti, Suharso, & Iswandono, 2021). Nilai-nilai dan prinsip-prinsip ini dapat menjadi landasan bagi para pelaku UKM untuk membangun usahanya dengan lebih kokoh dan berkelanjutan. Pendekatan berbasis koperasi dapat membantu para pelaku UKM untuk membangun jaringan dan kerjasama dengan sesama pelaku UKM (Yulianti, Suharso, & Iswandono, 2021). Jaringan dan kerjasama ini dapat membantu para pelaku UKM untuk saling berbagi informasi, pengalaman, dan sumber daya. Pendekatan berbasis koperasi dapat membantu para pelaku UKM untuk mendapatkan akses terhadap permodalan, pelatihan, dan pendampingan dari koperasi (Yulianti, Suharso, & Iswandono, 2021). Akses terhadap permodalan, pelatihan, dan pendampingan ini dapat membantu para pelaku UKM untuk mengembangkan usahanya dengan lebih efektif dan efisien.

Pelatihan motivasi kewirausahaan berbasis koperasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang

sukses. Materi pelatihan dapat meliputi konsep dan prinsip kewirausahaan, karakteristik wirausahawan yang sukses, peluang usaha di lingkungan koperasi, strategi memulai dan mengembangkan usaha, keterampilan manajemen usaha, motivasi dan mental wirausahawan. Pelatihan motivasi kewirausahaan berbasis koperasi dapat membantu meningkatkan motivasi kewirausahaan koperasi, meningkatkan kemampuan koperasi dalam mengembangkan diri, serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan tentang dasar-dasar kewirausahaan, strategi bisnis, dan manajemen koperasi. Mereka juga akan belajar bagaimana meningkatkan motivasi kewirausahaan, meningkatkan kemampuan dalam mengelola bisnis, serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Permasalahan Mitra

Para pelaku usaha UKM Pasar Johar Semarang menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan kewirausahaan berbasis koperasi. Seringkali kesulitan menjangkau pasar yang lebih luas karena terbatasnya akses terhadap lokasi distribusi yang strategis sehingga menghambat potensi ekspansi usahanya. Kondisi ini terjadi pada sebagian besar para pelaku usaha yang berada di Pasar Johar Semarang. Para pelaku usaha UKM Pasar Johar Semarang merasa sepi pelanggan setelah direvitalisasi, Selain itu, mayoritas dari mereka belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kewirausahaan berbasis koperasi. Faktanya kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip koperasi dan kesulitan dalam mengelola koperasi menjadi hambatan utama. Selain itu, akses permodalan, pasar, pelatihan, dan pendampingan yang terbatas juga menghambat perkembangan usaha mereka.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya edukasi tentang koperasi, penguatan kelembagaan koperasi, kemudahan akses permodalan, perluasan akses pasar, dan peningkatan akses pelatihan dan pendampingan. Upaya-upaya ini diharapkan dapat membantu mitra Ukm pasar Johar Semarang dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis koperasi secara berkelanjutan. Kewirausahaan berbasis koperasi menawarkan solusi bagi mitra Ukm pasar Johar Semarang untuk meningkatkan daya saing dan pendapatan usaha. Namun, keberhasilannya membutuhkan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, koperasi, dan mitra Ukm. Dengan sinergi dan kolaborasi yang kuat, diharapkan kewirausahaan berbasis koperasi dapat menjadi pilar penting dalam membangun ekonomi kerakyatan di Semarang.

Pemerintah dapat berperan dalam menyediakan regulasi yang mendukung, memfasilitasi akses permodalan dan pasar, serta memberikan pelatihan dan pendampingan bagi

mitra Ukm. Koperasi perlu memperkuat kelembagaan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggotanya. Mitra Ukm perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tentang koperasi serta aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan koperasi. Dengan kerjasama dan gotong royong dari semua pihak, diharapkan mitra Ukm pasar Johar Semarang dapat memanfaatkan kewirausahaan berbasis koperasi untuk mencapai kesejahteraan dan meningkatkan taraf hidup mereka. Keberhasilan mereka akan menjadi contoh bagi mitra Ukm lain di Indonesia untuk mengadopsi model bisnis koperasi dalam mengembangkan usahanya.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas dapat diambil suatu rumusan masalah bahwa anggota Masyarakat tersebut memerlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Berbasis Koprasi Di UKM Pasar Johar Semarang”.

Tujuan dan Manfaat

Pelatihan motivasi kewirausahaan berbasis koperasi bagi UKM pasar Johar Semarang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan pengetahuan para pelaku usaha dalam mengembangkan bisnisnya melalui model koperasi. Melalui pelatihan ini, diharapkan para UKM dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri. Pelatihan ini akan memberikan pemahaman tentang pentingnya kewirausahaan dan bagaimana mencapai kesuksesan dalam berbisnis. Para peserta akan mendapatkan motivasi dan inspirasi dari para pembicara dan mentor yang berpengalaman. Meningkatkan pengetahuan tentang koperasi, akan memberikan pemahaman tentang model bisnis koperasi dan bagaimana koperasi dapat membantu UKM untuk berkembang. Para peserta belajar tentang manfaat menjadi anggota koperasi, seperti akses ke permodalan, pelatihan, dan jaringan bisnis. akan memberikan pelatihan tentang berbagai keterampilan bisnis yang penting untuk UKM, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk. Para peserta akan belajar bagaimana mengelola bisnisnya dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu mereka untuk membangun kemitraan dan mendapatkan akses ke peluang baru. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan manfaat bagi para Pelaksana sebagai sarana memandu bidang ilmu dari Program Studi dan realisasi di lapangan dari pelatihan motivasi kewirausahaan berbasis koperasi bagi UKM pasar Johar Semarang ini. Diharapkan UKM yang mengikuti pelatihan ini akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik untuk mengembangkan bisnisnya.

Hal ini akan membuat mereka lebih kompetitif di pasar. UKM yang sukses akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya. Secara keseluruhan, pelatihan motivasi kewirausahaan berbasis koperasi diharapkan dapat membantu UKM pasar Johar Semarang untuk berkembang dan menjadi lebih sukses. Selain , Universitas Semarang dapat memanfaatkan potensi sinergis Perguruan Tinggi , dalam hal ini program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, untuk mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari analisis situasi dan rumusan masalah, maka solusi yang kami tawarkan melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah pelatihan motivasi kewirausahaan berbasis koperasi bagi para pelaku usaha yang tergabung dalam UKM Pasar Johar Semarang. Hal ini bertujuan untuk membantu anggota meningkatkan keterampilan mereka dan berdampak pada pertumbuhan penjualan.

METODE

Setiap tahapan upaya sosialisasi ini akan dilakukan oleh berkoordinasi dengan pengurus Pasar Johar Semarang untuk membahas waktu dan lokasi pelaksanaan. Selanjutnya kami akan menyiapkan materi sesuai solusi yang diberikan yaitu Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Berbasis Koperasi. Peserta Program Pelatihan akan dipilih sejumlah 18 anggota dari UKM Pasar Johar Semarang, yang bersedia mengikuti kegiatan pelatihan, dan memiliki lapak Jualan dipasar Johar Semarang. kegiatan masyarakat yang dilakukan selama satu hari yang dilaksanakan dari Jam 09.30 - Selesai. Tim pelaksana pelayanan telah mengembangkan tiga metode.

- a. Metode teoritis, Pengenalan dan penerapan metode teori tentang pentingnya “Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Berbasis Koperasi” oleh Mas Budi UMKM Center Jateng. Materi pelatihan dapat mencakup, prinsip dan jati diri koperasi, definisi koperasi, fungsi dan peran koperasi, prinsip-prinsip koperasi dan masih banyak yang lainnya. Yang akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pelaku usaha. Sebelum materi disampaikan, kami membagikan *pre-test* kepada peserta pelatihan untuk dikerjakan supaya mengetahui tingkat pemahaman terhadap kewirausahaan berbasis koperasi.
- b. Metode diskusi, Metode ini melibatkan tanya jawab di antara para peserta pelatihan dan pemateri dari Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Koperasi. Tanya jawab ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para peserta pelatihan terhadap materi pelatihan dan untuk mendorong mereka untuk saling berbagi pengalaman dan ide.

- c. Metode studi kasus, Metode ini melibatkan analisis studi kasus yang terkait dengan kewirausahaan dan koperasi. Studi kasus dapat dipilih dari berbagai sumber, seperti kisah sukses wirausahawan koperasi, atau contoh kegagalan bisnis yang dapat dipelajari. Analisis studi kasus bertujuan untuk membantu para peserta pelatihan dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari pelatihan ke dalam situasi nyata kemudian diakhiri dengan mengisi *post-test* sebagai tolak ukur sejauh mana perkembangan peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Pasar Johar lantai 3 pada tanggal 5 Mei 2024 dengan rundown sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan

| No | Waktu | Kegiatan | Lokasi & Pembicara |
|----|---------------|------------------------|--------------------------------------------------|
| 1 | 09.30 – 09.35 | Pembuka | Team |
| 2 | 09.35 – 09.50 | Pengisian Pre-test | Peserta Kegiatan |
| 3 | 09.50 – 10.00 | Pengenalan Narasumber | Mas Budi (UMKM Center Jateng) |
| 4 | 10.00 – 10.50 | Pemaparan Materi | Mas Budi (UMKM Center Jateng) |
| 5 | 10.50 – 11.10 | Tanya Jawab | Peserta Kegiatan & Mas Budi (UMKM Center Jateng) |
| 6 | 11.10 – 11.25 | Pengisian Pos-test | Peserta Kegiatan |
| 7 | 11.25 – 11.30 | Penutup (Foto Bersama) | Team & Peserta Kegiatan |

Pelaksanaan Pelatihan kepada Masyarakat ini diikuti oleh 18 peserta. Sebelum kegiatan dimulai, peserta diminta untuk mengisi Pre-test dan Post-test yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta mengenai motivasi kewirausahaan berbasis koperasi. Berikut Hasil olahan Data Kuesioner Pre-test & Post-test Peserta Kegiatan :

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test

| No | Kuesioner | Pre-test | | Post-test | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------|-----------|------|
| 1 | Apa yang menjadi prinsip dasar dari koperasi? | 17 | 94% | 16 | 89% |
| 2 | Apa fungsi dan peran dari koperasi sendiri? | 17 | 94% | 17 | 94% |
| 3 | Siapa yang dapat menjadi anggota koperasi? | 15 | 83% | 17 | 94% |
| 4 | Apa tujuan utama dari pelatihan kewirausahaan berbasis koperasi? | 15 | 83% | 17 | 94% |
| 5 | Apa yang menjadi prinsip ada dan berdirinya koperasi? | 8 | 44% | 16 | 89% |
| 6 | Apa yang biasanya menjadi tantangan terbesar bagi koperasi? | 3 | 17% | 10 | 56% |
| 7 | Apa yang menjadi alasan utama untuk membentuk koperasi? | 16 | 89% | 16 | 89% |
| 8 | Prinsip koperasi yang menekankan keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan disebut apa? | 11 | 61% | 13 | 72% |
| 9 | Koperasi memiliki model kepemilikan yang berbeda dari perusahaan biasa. Bagaimana kepemilikan koperasi diatur? | 18 | 100% | 18 | 100% |
| 10 | Apa peran pengawas dalam struktur organisasi koperasi? | 11 | 61% | 12 | 67% |
| 11 | Apa yang biasanya menjadi sumber pendanaan utama bagi koperasi? | 11 | 61% | 10 | 56% |
| 12 | Apa yang menjadi kelebihan utama dari koperasi dibandingkan dengan perusahaan tradisional? | 12 | 67% | 12 | 67% |
| 13 | Apa yang anda ketahui mengenai jenis jenis koperasi? | 3 | 17% | 1 | 6% |
| 14 | Apa yang menjadi manfaat koperasi kredit bagi anggotanya? | 12 | 67% | 15 | 83% |
| 15 | Apa kewajiban dari anggota koperasi? | 10 | 56% | 13 | 72% |

Dari data pre-test dan post-test tersebut diketahui bahwa peserta Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Berbasis Koperasi sebagian besar didominasi oleh Wanita (89%) dan untuk

pria hanya (11%). Semua peserta menjawab benar soal nomor 9 terkait kepemilikan koperasi diatur dan kesulitan menjawab pertanyaan nomor 13 mengenai jenis koperasi (6%). Dapat dilihat perkembangan peserta kegiatan dalam pengetahuan seputar koperasi meningkat. Terbukti dengan menghitung jawaban benar para peserta yang awalnya pre-test mendapat 68% menjadi jawaban benar post-test 76%, yang disimpulkan peserta menunjukkan perkembangan terkait dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.

Saat kegiatan pelatihan berlangsung, terlihat peserta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti rangkaian Kegiatan Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Berbasis Koperasi. Hal tersebut terlihat dari banyaknya pertanyaan - pertanyaan yang diajukan oleh peserta mengenai bagaimana mengoperasionalkan koperasi, cara meminta surat izin usaha kepada pemerintah, serta berbagai hal mengenai UMKM di Jawa Tengah. Berikut dokumentasi saat kegiatan Pengabdian berlangsung :



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pelatihan Dari Team



Gambar 2. Narasumber Memberikan Materi Kepada Peserta Pelatihan



Gambar 3. Peserta Pelatihan Mengerjakan Pre-test dan Post-test



Gambar 4. Foto Bersama Narasumber, Peserta Pelatihan, dan Team

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada kegiatan Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Berbasis Koperasi yang diadakan tanggal 5 Mei 2024 di Pasar Johar, telah berhasil terlaksanakan dengan baik dan meningkatkan pemahaman peserta kegiatan dari kalangan pedagang yang ada di Pasar Johar. Terbukti dengan menghitung jawaban benar para peserta yang awalnya pre-test mendapat 68% menjadi jawaban benar post-test 76%, dapat disimpulkan peserta menunjukkan perkembangan terkait dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.

Saran

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta dapat terus mengembangkan minat belajar terkait koperasi yang ditujukan dapat memajukan usaha dari peserta selaku pedagang di Pasar Johar. Dan semoga usaha ini dapat terus berjalan dengan terbentuknya koperasi dari para pedagang di Pasar Johar hingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan distribusi yang strategis sehingga mengembangkan potensi ekspansi usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cici Yulianti, Suharso, and Dwiyanto Djoko Iswandono. (2021). The Effect of Cooperative-Based Entrepreneurship Motivation Training on the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Semarang City. <https://www.konsistensi.com/2014/03/mengatasi-angkettidak-valid.html>
- Cici Yulianti, Suharso, dan Dwiyanto Djoko Iswandono. (2020). Pengaruh Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Berbasis Koperasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang. <https://jurnal.unpad.ac.id/adbispreneur/article/view/37815>](<https://jurnal.unpad.ac.id/adbispreneur/article/view/37815>)
- Pujiastuti, N. S., Ayu, K., & Syamsiah, S. (2023). Peningkatan Kompetensi Digital Marketing UKM Melalui Pelatihan Video Promosi Untuk Komunitas UKM Kelurahan Pandean Lamper Kota Semarang. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 2(4), 16-28.